

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia pada umumnya. Pendidikan menjadi perhatian penting bagi masyarakat, mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan bangsa dan negara, maka hampir seluruh negara di dunia menangani secara langsung masalah – masalah yang berhubungan dengan pendidikan, khususnya yang menyangkut masalah kebijakan atau policy.

Pendidikan merupakan tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan seperti sekolah atau madrasah yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya.

Winkel (Giovanni, 2018) Pendidikan juga berlangsung melalui dan didalam pergaulan yang bersifat mendidik, pendidikan berlangsung secara formal dan non formal. Pendidikan formal didapat seseorang di sekolah dan pendidikan non formal didapat seseorang di luar sekolah misalnya, keluarga dan lingkungan sekitar. Seseorang mendapat pendidikan formal di sekolah dengan belajar yang di bimbing oleh pendidik atau guru dan juga teman sebayanya. Belajar juga dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap.

Winkel (Giovanni, 2018) dalam proses belajar itulah seorang individu mengalami suatu perubahan yang bersifat relatif konstan dan berbekas. Ada dua faktor yang mempengaruhi belajar diantaranya ialah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri seorang individu yang sedang belajar sedangkan faktor eksternal ialah faktor diluar dari individu. Didalam faktor internal ini terdapat faktor kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi. Sedangkan, faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan . Dari faktor-faktor tersebut faktor kelelahan sering muncul dalam proses belajar mengajar. Salah satunya mata pelajaran matematika yang perlu diberikan kepada siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, anatis, sistematis, kritis, kreatif, dan kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta

didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Karenanya dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam matematika perlu lebih diperhatikan lagi mengingat begitu penting bagi siswa nantinya.

Dukungan minat belajar sangat dibutuhkan untuk terciptanya pembelajaran yang efektif, namun proses belajar juga di pengaruhi oleh minat siswa.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang paksaan. Oleh karena itu pendidik memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar, agar kegiatan belajar mengajar berhasil, Pendidik di tuntut untuk menguasai dan memahami berbagai ketrampilan yang dapat mendukung efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar, Oleh karena itu, pendidik harus berperan aktif dalam menempatkan kedudukannya sebagai tenaga professional, Pada diri pendidik terletak tanggung jawab untuk membawa siswa pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Sesuai pendapat para ahli diatas dapat menunjukan bahwa pendidikan dapat di bagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan nonformal pendidikan formal yaitu pendidikan yang hanya ada di sekolah sedangkan non formal yaitu pendidikan diluar sekolah, dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti pendidikan non formal. Dalam proses belajar ada dua faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Dalam proses belajar Baru-baru ini proses belajar mengajar di Indonesia menjadi sedikit terganggu. Hal ini akibat munculnya virus Covid 19 atau yang lebih dikenal sebagai virus Corona di Indonesia. Untuk mencegah penyebaran virus Covid 19 yang semakin meluas, , coronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; SARS, MERS, dan COVID-19 sifatnya lebih mematikan. Gejala Covid 19 yang paling umum adalah demam, kelelahan, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami sakit dan nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare. Beberapa pasien datang dengan gejala pneumonia berat, termasuk demam, kelelahan, batuk kering, dan gangguan pernapasan (Lai, 2020:1). Virus ini dapat membuat orang yag terinfeksi mengalami kesulitan bernafas dan bahkan kematian akibat kesulitan bernafas yang akut. Menurut

Kooraki (2020:1) berbagai fitur pencitraan dada telah dilaporkan, mirip dengan yang ditemukan di jenis sindrom coronavirus lainnya, maka dilakukan beberapa cara penanggulangan. Cara-cara tersebut adalah dengan menggunakan masker apa bila keluar rumah, rajin mencuci tangan dan jaga jarak fisik atau yang sekarang lebih dikenal dengan Physical Distancing, Pemerintah juga menyarankan untuk melakukan banyak kegiatan dari rumah, salah satunya adalah belajar di rumah. Hal ini kemudian direspon baik dengan dikeluarkannya surat edaran Menteri Pendidikan yang meliburkan sekolah sementara. Hampir seluruh sekolah di Indonesia melakukan pembelajaran secara daring dari rumah.

Ada dua faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa dimasa pandemi yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas, maka penulis tertarik dan ingin melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Di masa Pandemi”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh waktu belajar secara parsial terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP di masa pandemi?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar secara parsial terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP di masa pandemi?
3. Apakah ada pengaruh waktu belajar dan minat belajar secara simultan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP di masa pandemi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh waktu belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP di masa pandemi.
2. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP di masa pandemi.
3. Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP di masa pandemi.

#### **D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama:

1. Bagi siswa
  - a. Waktu dan minat belajar untuk siswa sangat penting sehingga, dapat meningkatkan prestasi siswa sesuai dengan yang di harapkan.
  - b. Dijadikan sumber atau refrensi sebagai bahan kajian untuk siswa
2. Bagi Guru
  - a. Dapat mengembangkan profesionalitas guru karena guru mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya
  - b. Membuat guru lebih percaya diri dan mampu mengenali kelemahan dan kelebihan dalam mengajar
3. Bagi sekolah
  - a. Dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan memperbaiki sarana prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah.
  - b. Berbagai strategi atau teknik pembelajaran dapat dihasilkan sekolah dan disebarluaskan ke sekolah lain.
4. Bagi peneliti lainnya

Sebagai sumber dan bahan masukan lain untuk menggali dan melakukan penelitian tentang sitem pendidikan dalam proses pembelajaran di Indonesia.

#### **E. Batasan istilah**

Batasan istilah yang diambil dalam penelitian ini diambil dari beberapa pendapat para ahli dalam bidangnya. Namun sebagian ditentukan oleh peneliti dengan maksud untuk kepentingan penelitian ini. Beberapa istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut;

1. Waktu belajar di rumah.

Waktu belajar adalah saat seseorang belajar yang bermakna, jam berapa siswa belajar dan berapa lama siswa mengalami proses belajar ini dari tidak tahu menjadi tahu.
2. Minat belajar.

Minat belajar adalah perasaan senang terhadap pelajaran matematika dimana seorang siswa menaruh perhatian yang besar terhadap matematika dan menjadikan matematika pelajaran yang mudah.

3. Prestasi belajar matematika.

Prestasi belajar matematika adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik terhadap usahanya dalam belajar matematika yang dinyatakan dalam simbol atau angka.